



## Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam pada Hotel Syariah Kota Jambi (Studi pada OYO 2899 Mardilia Bandara Syariah Kota Jambi)

Siti Aysah<sup>1\*</sup>, Ambok Pangiuk<sup>2</sup>, Atar Satria Fikri<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email : [aysah412797@gmail.com](mailto:aysah412797@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [ambokpangiuk1975@gmail.com](mailto:ambokpangiuk1975@gmail.com)<sup>2</sup>, [atarsatria@uinjambi.ac.id](mailto:atarsatria@uinjambi.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract,** *In the current era of globalization, business development is occurring rapidly. The growth of various businesses is happening everywhere. The number of hotels currently available is increasing, both conventional and sharia, which is causing market competition to become increasingly fierce. Every consumer has a wide choice of products or services that they want to choose according to their individual wishes. Facilities and services are one of the factors that influence the quality of consideration of consumers or visitors in choosing hotel and lodging services. The aim of the research is to find out how the principles of Islamic Business Ethics are applied at Sharia Hotels in Jambi City, especially at OYO 2899 Ardilia Syariah Airport, Jambi City. The method used in this research is a data analysis method which refers to data collection techniques by means of observation, interviews and documentation. The research results show that facilities and services influence the application of Islamic business ethics principles in each Sharia Hotel.*

**Keywords:** *Application of Principles, Islamic Business Ethics, Sharia Hotels.*

**Abstrak,** Di era globalisasi seperti saat ini, perkembangan bisnis terjadinya dengan pesat. Pertumbuhan beragam bisnis terjadi di mana-mana. Jumlah Hotel yang ada saat ini semakin bertambah banyak baik yang secara konvensional maupun syariah yang menyebabkan persaingan pasar semakin ketat. Setiap konsumen memiliki banyak ragam pilihan produk ataupun jasa yang mereka inginkan untuk di pilih sesuai keinginan mereka masing-masing. Fasilitas dan jasa atau pelayanan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pertimbangan konsumen ataupun pengunjung dalam memilih jasa hotel dan penginapan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Hotel Syariah Kota Jambi khususnya pada OYO 2899 Ardilia Bandara Syariah Kota Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data yang mengaju kepada tehnik pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas dan pelayanan mempengaruhi penerapan prinsip etika bisnis islam pada setiap Hotel Syariah.

**Kata kunci :** Penerapan Prinsip-Prinsip, Etika Bisnis Islam, Hotel Syariah.

### 1. PENDAHULUAN.

Ekonomi Islam merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia. Ia senantiasa berkembang dengan pesat dan menjadi salah satu pemain utama dalam keuangan global. Terdapat tujuh sektor ekonomi Islam yang telah meningkat secara signifikan, diantaranya adalah kuliner/makanan, keuangan Islam, industri asuransi, fesyen, kosmetik, farmasi, hiburan, dan juga pariwisata. Diantara sektor ekonomi Islam tersebut yang telah mengalami pertumbuhan dan menjadi perhatian banyak kalangan dalam produk *lifestyle* adalah pariwisata halal. Dalam hal ini pariwisata halal terus mengalami perkembangan yang signifikan dibandingkan dengan pariwisata konvensional yang ada. Pelaksanaan pariwisata halal di Indonesia masih terus berbenah. Saat ini, jumlah akomodasi syariah jauh tertinggal dari jumlah akomodasi biasa. Berdasarkan data yang ada, jumlah akomodasi syariah hanya berjumlah 243, sedangkan jumlah akomodasi biasa mencapai 8.626

Adapun etika bisnis Islam berdasarkan kepada nilai-nilai dasar Islam yang terdiri dari Aqidah, Syariah dan Akhlak, yang menjadi satu kesatuan utuh yang tidak boleh dipisahkan antara satu sama lain. Nilai dasar syariah terdiri dari ibadah yang dibahas *fiqih muamalah* diantaranya tentang ekonomi syariah. Sedangkan etika tergolong ke dalam nilai dasar akhlak (moral Islam). Etika bisnis Islam yaitu berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang selalu dilakukan dengan moral Islam dengan cakupannya yang sangat luas. Berikut ini adalah beberapa ketentuan terkait penginapan syariah yang telah dikeluarkan oleh Fatwa DSN MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016, antara lain:

1. Penginapan syariah tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi dan tindak asusila.
2. Makanan dan minuman yang disediakan penginapan syariah wajib telah mendapat sertifikat halal dari MUI.
3. Menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci.
4. Pengelola dan karyawan/karyawati penginapan syariah wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah.
5. Hotel syariah wajib memiliki pedomaan dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah.

Penginapan syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan. Etika bisnis Islam merupakan suatu moralitas dalam menjalankan aktivitas bisnis yang mempergunakan nilai-nilai agama Islam. Dalam praktik bisnisnya, tidak ada kekhawatiran yang perlu dirasakan karena telah diyakini sebagai hal yang benar.

Etika bisnis Islam mengacu pada Al-Qur'an dan hadist sebagai panduan serta strategi dalam pelaksanaan bisnis yang bermoral. Dalam konteks bisnis ini, ditekankan banyak kebaikan yang memberikan manfaat bagi banyak orang pada setiap kesempatan.

Dasar hukum etika bisnis Islam diatur sangat kuat di dalam Al-Qur'an, yakni melalui firman Allah yang dimuat di dalam Al-Qur'an, keyakinan (keimanan) terhadap firman Allah yang bersifat mutlak kebenarannya, tanpa ragu-ragu beliau mengajarkan melalui sunnah rasul. Sunnah merupakan aturan kedua yang mengatur perilaku manusia, sunnah merupakan aturan kedua yang mengatur perilaku manusia. Sunnah adalah praktek-praktek yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw, serta ucapan-ucapannya hadits. Secara etika Al-Qur'an mengatur perilaku ekonomi dalam bidang syariah, konsumsi, distribusi dan sirkulasi.

1. Prinsip-prinsip Etika Bisnis dalam Al-Qur'an

Menurut imaduddin, ada lima dasar prinsip dalam etika bisnis islam yaitu kesatuan (*unity*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), tanggung jawab (*responsibility*), kebenaran, kebajikan, dan kejujuran (*truth, goodness, honesty*).

a. kesatuan (*Tauhid/Unity*)

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِّنْ دُونِ اللَّهِ فَإِن تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ

**Terjemahan**

*Katakanlah (Muhammad), “Wahai Ahli Kitab! Marilah (kita) menuju kepada satu kalimat (pegangan) yang sama antara kami dan kamu, bahwa kita tidak menyembah selain Allah dan kita tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan bahwa kita tidak menjadikan satu sama lain tuhan-tuhan selain Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah (kepada mereka), “Saksikanlah, bahwa kami adalah orang Muslim.” (Ali-Imran 64)*

Dalam hal ini adalah, persatuan diwujudkan dalam konsep tauhid yang memadukan seluruh aspek kehidupan umat Islam dibidang ekonomi, politik, dan sosial menjadi satu kesatuan yang utuh, serta mengedepankan konsep persatuan dan ketertiban secara keseluruhan. Berawal dari konsep ini, Islam memberikan integrasi agama, ekonomi, dan sosial untuk membentuk persatuan. Atas dasar pandangan ini, etika dan bisnis terintegrasi secara vertikal dan horizontal, membentuk suatu kesatuan yang sangat penting dalam sistem Islam.

b. Kehendak bebas (*free will*)

Kebebasan adalah bagian penting dari etika bisnis Islam, tetapi kebebasan tidak merugikan kepentingan kolektif. Tidak ada batasan pendapatan yang mendorong orang untuk bekerja secara aktif dan melakukan yang terbaik. Kecenderungan manusia untuk terus-menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dikendalikan oleh kewajiban setiap orang kepada masyarakatnya melalui zakat, sedekah dan sedekah.

C. Keseimbangan (*equilibrium/ adil*)

قَوَامًا ذَلِكَ بَيْنَ وَكَانَ يُقْتَرُونَ وَلَمْ يُسْرِفُوا لَمْ أَنْفَقُوا إِذَا وَالَّذِينَ

*“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar” (QS.Al-Furqan:67)*

Islam sangat menganjurkan keadilan dalam berbisnis dan melarang menipu atau melakukan hal yang salah. Kecelakaan utama dari penipu, yaitu orang yang mendapat dosis dari orang lain menuntut untuk tampil, tetapi kecelakaan orang yang mengukur atau menimbang selalu menurun. Kecurangan dalam menjalankan bisnis merupakan

pertanda kehancuran bisnis, karena kunci kesuksesan bisnis adalah kepercayaan. Al-Qur'an menginstruksikan umat Islam untuk menimbang dan mengukur dengan cara yang benar dan tidak melakukan kecurangan dalam bentuk pengurangan dan penimbangan. Dalam QS. Al-Isra ayat 35 Allah SWT berfirman

تَأْوِيلًا وَأَحْسَنُ خَيْرٌ ذَلِكَ الْمُسْتَقِيمُ بِالْقِسْطِ وَزِنُوا كَلْتُمْ إِذَا الْكَيْلَ وَأَوْفُوا

yang artinya: “*dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar, itulah yang lebih utama dan lebih baik akibatnya.*”

Dalam beraktifitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah ayat 8

أَقْرَبُ هُوَ ۖ اِعْدِلُوا تَعْدِلُوا إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ سَنَّانٌ يَجْرِمُكُمْ وَلَا بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ قَوَامِينَ كُونُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا تَعْمَلُونَ بِمَا خَيْرُ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا لِلتَّقْوَىٰ

yang artinya: “*hai orang-orang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah SWT, menjadi saksi dengan adil dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil, berlaku adillah karena adil lebih dekat dengan takwa*”.

#### d. Kebenaran, Kebajikan dan Kejujuran (*truth, goodness, honesty*)

Dalam hal ini kebenaran tidak mengandung makna kebenaran dan kesalahan, tetapi juga mengandung dua unsur yaitu kebajikan dan kejujuran. Dalam lingkungan bisnis, kebenaran mengacu pada niat, sikap, dan perilaku yang benar termasuk proses mencari atau memperoleh kontrak (transaksi) untuk mengembangkan komoditas dan proses mewujudkan atau menentukan keuntungan. Menjunjung tinggi prinsip kebenaran ini, etika bisnis Islam sangat menjunjung tinggi dan secara preventif mencegah salah satu pihak yang terlibat dalam suatu transaksi bisnis, kerja sama atau perjanjian dari kerugian yang di derita.

#### e. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Kebebasan tanpa batas tidak mungkin bagi manusia, karena tidak membutuhkan pertanggungjawaban dan akuntabilitas. Untuk memenuhi syarat keadilan dan persatuan, manusia perlu bertanggung jawab secara logis atas perbuatannya, prinsip ini erat kaitannya dengan kehendak bebas. Ini membatasi orang-orang untuk bertanggung jawab atas semua yang mereka lakukan dan apa yang dapat mereka lakukan dengan bebas

Fungsi bisnis yang paling mendasar adalah terciptanya kesejahteraan bagi umat manusia secara menyeluruh. Sedangkan di dalam bisnis Islam berfungsi untuk mencapai kesejahteraan di dunia maupun akhirat, sebagaimana yang telah diajarkan didalam konsep ekonomi Islam itu sendiri. Tujuan ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat

Islam itu sendiri (*maqashid asy syariah*), yaitu merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan layak (*hayatan thayyibah*). Pada hakikatnya ada beberapa fungsi tertentu yang diterapkan oleh etika bisnis Islam. Hal ini dijelaskan sebagai berikut:

- a. Etika bisnis berusaha meminimalisir tentang kepentingan dalam dunia bisnis
- b. Etika bisnis memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman tentang kesadaran bisnis dalam masyarakat terutama kesadaran berbisnis sesuai dengan nilai-nilai moralitas dalam islam.
- c. Etika bisnis, mampu menjadi solusi atas problem bisnis modern saat ini yang jauh dari kata nilai-nilai etika dengan merujuk kepada Al-qur'an dan sunnah.
- d. Etika bisnis merupakan seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis

Masyarakat Islam adalah masyarakat yang dinamis sebagai bagian dari peradaban. Dalam hal ini, etika dengan agama berkaitan erat dengan manusia, tentang upaya pengaturan kehidupan dan perilakunya. Jika Barat meletakkan "Akal" sebagai dasar kebenarannya. Maka, Islam meletakkan Al-Qur'an sebagai kebenaran. Berbagai teori etika dapat dilihat dari sudut pandang Islam, sebagai berikut:

- 1) teknologi Utilitarian dalam Islam adalah hak individu dan kelompok adalah penting dan tanggung jawab adalah hak perseorangan.
- 2) *Distributive Justice* dalam Islam adalah Islam mengajarkan keadilan.
- 3) Deontologi dalam Islam adalah niat baik tidak dapat mengubah yang haram menjadi halal. Walaupun tujuan dan niat aslinya baik, akan tetapi jika caranya tidak baik maka akan tetap tidak baik.
- 4) *Eternal Law*, dalam Islam adalah Allah mewajibkan manusia untuk mempelajari dan membaca wahyu. Keduanya harus seimbang Islam mewajibkan manusia aktif dalam kegiatan duniawi yang berupa muamalah sebagai proses penyucian diri.
- 5) Hak dalam Islam adalah menganjurkan kebebasan memilih sesuai kepercayaan dan mengajarkan keseimbangan.

Relativisme dalam Islam adalah perbuatan manusia dan nilainya harus sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian kualitatif merupakan uraian sistematis tentang teori (bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil penelitian yang relevan dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari suatu fenomena yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang menerangkan mengenai suatu permasalahan berdasarkan filsafat yang digunakan untuk meneliti situasi alamiah

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*). Dimana penelitian ini mengkaji kegiatan berbisnis, dilakukan penelitian untuk memeriksa praktik pengelolaan hotel syariah berdasarkan prinsip-prinsip bisnis Islam, sehingga melahirkan perspektif dimana akan muncul suatu temuan yang terfokus pada praktik pengelolaan hotel syariah yang benar menurut Islam. Penelitian ini termasuk jenis penelitian (*field research*), yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari data langsung dari lapangan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dari Oyo 2899 Ardilia bandara Syariah kota Jambi. Yang melibatkan pemilik (owner) pegawai/pekerja (staf) dan pengunjung. Baik dari data wawancara dan observasi.

#### **Jenis penelitian.**

Penelitian ini menggunakan Deskriptif Analitis yaitu studi yang melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok, maupun individu. Serta memusatkan kepada suatu masalah yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian, hasil dari penelitian tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya

### **3. PEMBAHASAN.**

#### **Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Hotel Ardilia**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat beberapa kesenjangan yang terjadi diantara prinsip-prinsip etika yang baik itu dari Kesatuan, Amanah, Shidiq, Adil, dan Bertanggung Jawab karena tidak bisa setiap unsur itu terbentuk dengan sempurna

#### **Prinsip kesatuan**

Menurut penjelasan ibu Nurhayati Abdi selaku pemilik dari Hotel OYO 2899 Ardilia Bandara Syariah Kota Jambi menjelaskan bahwa Penerapan prinsip kesatuan ini dipahami melalui konsep kelengkapan fasilitas serta kebaikan dalam menjalankan usaha. Dengan menjalankan aspek religius dalam aspek-aspek kehidupan yang lain maka akan memunculkan perasaan dalam diri manusia bahwa dia akan senantiasa merasa diawasi oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dalam seluruh kegiatan kehidupannya, termasuk dalam kegiatan ekonomi sehingga dalam melaksanakan aktivitas bisnis tidak akan menyimpang dari seluruh ketentuannya. Dari penjelasan yang ada dapat peneliti simpulkan bahwa untuk prinsip kesatuan pada Hotel OYO

2899 Ardilia Bandara Syariah Kota Jambi ini yang menyangkut fasilitas maka dapat dikatakan sudah sesuai dengan prinsip etika bisnis islam

### **Prinsip kehendak bebas**

Hal ini diperkuat dengan wawancara yang peneliti lakukan bersama ibu Hj. Nurhayati Abdi selaku pemilik dari Hotel OYO 2899 Ardilia Bandara Syariah Kota Jambi ini yang berkaitan dengan prinsip kehendak bebas mengenai pedoman peraturan yang ada pada Hotel ini. *Pedoman peraturan pada Hotel ini memang tidak tertempel untuk saat ini namun pedoman peraturan yang kami miliki ada dan hal itu dapat pihak Hotel sampaikan secara langsung kepada para tamu ataupun pengunjung.* Dari penjelasan yang ada dapat peneliti simpulkan jika prinsip kehendak bebas pada etika bisnis yang ada pada Hotel OYO 2899 Ardilia Bandara Syariah Kota Jambi sudah bisa dikatakan sesuai dengan nilai-nilai etika bisnis islam.

### **Prinsip keadilan**

Adapun prinsip Keadilan/adil untuk penginapan ini terletak pada pelayanan baik pelayanan terhadap tamu ataupun pengunjung yang mengutamakan pelayanan yang baik serta sopan santun dan ramah-tamah serta tidak ada membedakan baik secara sosial, agama, maupun budaya. Dari penjelasan yang ada dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip keadilan pada Hotel OYO 2899 Ardilia Bandara Syariah Kota Jambi bisa dikatakan sesuai dengan etika bisnis islam dalam hal pelayanan dan Hal ini sama dengan penelitian terdahulu yang peneliti dapatkan dari studi relevan yang ada

### **Prinsip Kejujuran, Kebaikan, dan Kebenaran.**

Penerapan pada prinsip Kejujuran, Kebajikan dan Kebenaran dalam prinsip ini penerapannya pada promosi tentang tampilan-tampilan fasilitas yang ada terutama seperti tampilan kamar-kamar yang ada pada aplikasi dan yang ada pada ditempat. Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa Hotel OYO 2899 Ardilia Bandara Syariah Kota Jambi jika menyangkut prinsip Kebaikan, Kejujuran, dan Kebeneran maka hanya ada prinsip Kebaikan yang berjalan dengan baik dan untuk kedua prinsip lainnya tidak bisa dikatakan sesuai etika bisnis Islam dikarenakan keduanya bisa dikatakan mengandung unsur kecurangan yang terkait dengan harga dan penampilan fasilitas yang tidak sesuai dengan aplikasi.

### **Prinsip Tanggung Jawab**

Prinsip tanggung jawab dalam bisnis berarti melaksanakan kewajiban bisnis sesuai ketentuan atau kesepakatan bisnis dan tetap berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadis karena semua aktivitas di dunia pasti akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT. Manusia diberi kebebasan dalam memanfaatkan potensi sumber daya akan tetapi tetap memiliki batas-batas tertentu, dan tidak digunakan sebebas-bebasnya, melainkan dibatasi oleh ketentuan hukum, norma dan etika yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Sunnah rasul

dan harus dipatuhi serta dijadikan referensi atau acuan dan landasan dalam menggunakan potensi sumber daya yang dimiliki.

Dari keterangan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa untuk prinsip tanggung jawab yang ada pada hotel Ardilia sudah hampir berjalan dengan baik contohnya seperti dalam menjawab komentar pengunjung yang ada pada *platform* maupun aplikasi yang ada. Dimana cara pihak hotel dalam menanggapi keluhan dari para pengunjung dengan tetap menerima dan meminta maaf atas segala ketidaknyamanan pengunjung.

#### **4. SIMPULAN.**

Etika bisnis islam adalah etika yang mengajarkan bagaimana bertindak sesuai dengan ajaran Islam terhadap semua makhluknya. Dalam islam bukan hanya diajarkan tentang etika berbisnis namun juga etika-etika lainnya dimulai dari, makan, minum, kehidupan sehari-hari, bagaimana kita bersikap terhadap sesama kita, bagaimana kita bertutur kata terhadap yang lebih tua dari kita, bagaimana cara kita menunjukkan keramah-tamahan, dan masih banyak lagi yang diajarkan etika salah satu yang menjadi acuan peneliti adalah bagaimana etika bisnis islam dalam berbisnis terutama berbisnis pada bisnis sektor penginapan yang mana menyediakan layanan jasa yang di nilai dari setiap aspek mulai dari pelayanan, sopan santun, keramah-tamahan, fasilitas, kebersihan, keamanan, dan tentunya kenyamanan baik dalam bertransaksi ataupun lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA.**

##### **Al-Qur'an:**

Agama Ri, Departemen. *Al-Quran Dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro, 2014

##### **Buku:**

Adiwarman, Karim, Bank Islam Analisis Fiqih, and Edisi Dua Keuangan. "Penerbit Raja Grafindo Persada." (2004).

Aprianto, Iwan, et al. *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Deepublish, 2020.

Azis, A. *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Bagyono, Ludfi Urbani. *Dasar-dasar Housekeeping dan Laundry Hotel*. Yogyakarta: Adicita karya nusa 2003.

Bartono, Novianto, *Langkah-Langkah Strategis Menerapkan Etika Dalam Bisnis Dan Pariwisata*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005



- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi (Pertama)*. Jakarta: Prenada Media Group 2013.
- Chaudhry, Muhammad Sharif. *"Islamic Economic System Basic Principles (Translation)(Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar (Terjemahan))"*. Jakarta: Penerbit Kencana (2012).
- Echdar, Saban. *business ethics and entrepreneurship: Etika bisnis dan kewirausahaan*. Deepublish, :Yogyakarta:Budi Utama, 2019.
- Ernawan, Erni R. *Business Ethics-Etika Bisnis* Edisi Revisi. Alfabeta. Bandung 2011
- Fathoni,Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta 2006
- Imma, Laely Shofia. *Penelitian Perbankan Syariah (Teori Dan Praktik)*,Madura Bangkes Kadur Pamekasan,2020.
- Joko, Subagyo. *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta,2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ketujuh belas.Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung,2002.
- Mulyaningsih, M., and Tinneke Hermina. *Etika Bisnis. Bandung: Kimfa Mandiri* 2017.
- Pangiuk ambok, etika bisnis islam kontemporer (maknawi,jawa timur) 2022
- Samad,Mukhtar. *Etika bisnis syariah: Berbisnis sesuai dengan moral Islam*.yogyakarta:Sunrise Bookstore, 2018.
- Sugiyono,Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung* 25,2008.
- Sugiyono, *metodologi penelitian bisnis*, (Jakarta: gamedia), 2007
- Zamzam,H.Fakhry,and Havis Aravik. *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*. Deepublish,2020
- Artikel Jurnal:**
- Baidowi,Aris. *Etika bisnis Perspektif islam*.*Jurnal Hukum Islam IAIN Pekalongan* 9.2.2011
- Beekun, Rafik Issa. *Islamic business ethics*. No. 2. International Institute of Islamic Thought (IIIT), 1997.
- Bungin, Burhan.*Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi (Pertama)*.Jakarta: Prenada Media Group 2013.
- Devani Angreini Rizvi *Analisis Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Pada Oyo Wisma Merdeka Syariah* Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Fatah Palembang 2021
- Hulaimi, Ahmad, Sahri Sahri, And Moh Huzaini. *Etika bisnis Islam dan dampaknya terhadap kesejahteraan pedagang sapi*. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 2.1,2017

- Iltiham Muhammad Fahmul. "Penerapan Konsep Etika Bisnis Islam pada Manajemen Perhotelan di PT. Syari'ah Guest House Malang." *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam* 7.2.2016
- Maghfirah, Izzatun. "Analisis Strategi Pemasaran Hotel Yang Berbasis Syariah Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Dan Marketing Syariah." *ADILLA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah* 5.1.2022.
- Manunggal, Syafrudin Arif Marah. *Etika Islam Dalam Manajemen Keuangan. Jurnal Hukum Islam Iain Pekalongan* 9.2,2011.
- Nisa, Fauzatul Laily. *Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Sharia Compliance dan Social Impact pada Homestay Syariah di Gayungan Surabaya: Islamic Business Ethics Review on Sharia Compliance and Social Impact on Sharia Homestay in Gayungan Surabaya. El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 11.1,2021.
- Putri, I. W., & Zuwardi, Z. Strategi Pengembangan Usaha Hotel Syariah Batang Sianok Menurut Etika Bisnis Islam. *Humanis: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, 1(3) 2023
- Rani, Wahyuningrum Sekar Dwi. "Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Di Hotel Syariah Yogyakarta (Studi Pada Hotel Namira Syariah Dan Hotel Syariah Wisma Nendra) *The Application Of The Values Of Islamic Business.*" universitas islam indonesia (2016).

## **Wawancara**

- PRISILIA, PRISILIA. "Wawancara staf/karyawan oyo 2899 ardilia bandara Syariah." Direct, September 15, 2023
- Nurhayati Abdi. "wawancara pemilik oyo 2899 ardilia bandara Syariah." Direct, oktober 12, 2023
- Nay, Nay. "wawancara staf/karyawan oyo 2899 ardilia bandara Syariah." Direct, September 15, 2023